

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitiannya (Nursalam,2017). Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini . pada penelitian ini, peneliti ingin menggambarkan tentang kepatuhan terapi insulin pada penderita Diabetes Melitus .

Model pendekatan yang digunakan adalah *cros-sectional* yaitu pendekatan yang menggunakan cara observasi atau pengumpulan data sekali saja dan pengukurannya dilakukan terhadap variabel subjek pada saat pemeriksaan (Nursalam,2017). Pada penelitian ini data pasien Diabetes Melitus dikumpulkan satu kali saja dengan cara memberikan kuesioner kepada responden.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan di Puskesmas Karangasem 1, dengan pertimbangan wilayah kerja Puskesmas Karangasem 1 tersebut memiliki kriteria dan jumlah sampel yang memadai untuk dilakukan penelitian. Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 11 januari 2021 sampai dengan 30 april 2021.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien diabetes melitus yang melakukan pengobatan di Puskesmas Karangasem 1. Berdasarkan data pada tahun 2020 terdapat 978 orang dan jumlah rata-rata pasien yang melakukan kunjungan berobat sebanyak 81 orang.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari keseluruhan obyek yang diteliti dan di anggap mewakili seluruh populasi (Nursalam, 2017).

Sampel penelitian yang diteliti adalah penderita diabetes melitus yang memenuhi kriteria inklusi.

a. Kriteria sampel

Kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dimana kriteria ini menentukan dapat atau tidaknya sampel tersebut digunakan.

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian yang terjangkau yang akan diteliti (Nursalam, 2017). Yang termasuk kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a). pasien diabetes melitus yang bersedia menjadi responden.

b). pasien diabetes melitus yang mendapatkan terapi insulin suntik.

2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang tidak memenuhi kriteria inklusi (Nursalam,2017) . yang termasuk kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a). Pasien Diabetes melitus yang tidak kooperatif.
- b). Pasien Diabetes mellitus yang tidak mengalami gangguan komunikasi verbal dan gangguan pendengaran.

b. Besar sampel

Dalam penelitian ini populasi penderita diabetes melitus yaitu sebesar 81 orang. Besarnya sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus menurut (Nursalam, 2017) yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{NZ^2 P (1-P)}{(N-1)d^2 + Z^2 P (1-P)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Unit Populasi

Z = confidence interval

p = proporsi obyek penelitian dengan nilai tertentu

d = tingkat akurasi absolut

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dihitung sebagai berikut :

Diketahui :

$$n = \frac{NZ^2 P (1-P)}{(N-1)d^2 + Z^2 P (1-P)}$$

$$n = \frac{81 \times (1,96)^2 \times 0,5 \times 0,5}{(81-1) \times (0,10)^2 + (1,96)^2 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$n = \frac{77,7924}{1,7604} = 44$$

Berdasarkan perhitungan rumus diatas, maka besar sampel minimal yang akan diteliti sebanyak 44 orang.

c. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan cara pengambilan sampel. Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dimana sampel ditentukan oleh orang yang telah mengenal populasi yang akan diteliti (Sumantri,2011).

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Dari sumber data yang didapatkan, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber sekunder merupakan sumber tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen . (Sugiyono,2016). Jenis data dalam penelitian ini dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder.

a. Data primer yang meliputi :

- 1) Karakteristik sampel (nama, jenis kelamin, umur, Pendidikan dan pekerjaan)

- 2) Kepatuhan melakukan terapi insulin pada pasien diabetes melitus
- b. Data sekunder adalah data jumlah diabetes melitus di Puskesmas Karangasem I yang akan dijadikan tempat penelitian.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, Teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data ada dua cara yaitu :

- a. Pengukuran kepatuhan dalam menjalani terapi insulin dengan menggunakan kuesioner MMAS-8
- b. Wawancara merupakan Teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberikan tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan pertanyaan kepada yang diwawancarainya. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur (Sugiyono,2016). Dalam penelitian ini metode wawancara yang dilakukan tidak terstruktur dimana calon responden di wawancarai untuk mengetahui identitas dan penderita diabetes melitus yang masih aktif

Adapun langkah-langkah dalam melakukan pengumpulan data yaitu :

- a. Tahap persiapan
 - 1) Peneliti akan mempersiapkan materi yang mendukung penelitian
 - 2) Peneliti akan mengurus surat permohonan informasi data melalui bidang Pendidikan jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar untuk mencari data, kemudian surat pengantar tersebut diberikan kepada kepala Puskesmas Karangasem 1.

- 3) Peneliti akan menyusun proposal yang telah disetujui oleh kedua pembimbing .
- 4) Peneliti akan mempersiapkan lembar permohonan untuk menjadi responden .
- 5) Peneliti akan mempersiapkan lembar persetujuan untuk menjadi responden (*informed concent*).
- 6) Mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan dalam penelitian, yaitu berupa kuesioner.

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Setiap penderita diabetes melitus yang berada di wilayah Puskesmas Karangasem 1 akan diseleksi berdasarkan kriteria inklusi, penderita diabetes melitus yang memenuhi kriteria inklusi dijadikan sampel penelitian, apabila pasien tidak ada yang datang ke puskesmas akan dihubungi melalui telepon atau kunjungan kerumah.
- 2) Penderita diabetes melitus yang dijadikan sampel penelitian akan diberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.
- 3) Responden yang telah diberikan penjelasan selanjutnya menandatangani lembar *informed concent* sebagai bukti persetujuan
- 4) Peneliti akan melakukan pengukuran kepatuhan penderita diabetes melitus dalam menjalani terapi insulin dengan menggunakan kuesioner.kemudian peneliti akan menjelaskan

cara pengisian kuesioner sesuai dengan petunjuk yang tersedia selanjutnya meminta responden untuk mengisi kuesioner.

- 5) Peneliti akan mengucapkan terimakasih kepada responden atas partisipasinya dalam penelitian .
- 6) Selanjutnya akan dilakukan pengolahan data.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiono,2014). Dalam penelitian ini, Instrumen penelitian ini menggunakan kuisisioner kepatuhan yang di adopsi dan dimodifikasi dari *Morisky Medication Adherence* (MMAS-8) (Morisky, 2008). Kuesioner kepatuhan terdiri dari 8 pertanyaan dengan 7 pertanyaan menggunakan skala dikotomi dengan skor : Ya = 0 dan tidak = 1, dan 1 pertanyaan menggunakan skala likert : A. Tidak pernah, B.Sesekali, C.Terkadang, D.Biasanya, dan E. setiap waktu dengan skor A=1 dan B-E = 0. Kuesioner ini diuji validitas dan diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia oleh Fautisne (2012) di Lembaga Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Gadjah Mada yang disesuaikan dengan bentuk aslinya dalam Bahasa Inggris. Uji validitas dan reliabilitas yang sudah dilakukan menunjukkan hasil semua item pertanyaan valid dengan nilai r hitung =0,3. Uji reliabilitas kuesioner menggunakan Cronbach alpha sebesar 0,716 dinyatakan reliabel jika nilai Cronbach's alpha >0,60, hasil uji validitas dan reliabilitas dari kuesioner MMAS-8 menyatakan bahwa kuesioner dapat digunakan .

E. Metode Analisa Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan suatu upaya untuk memprediksi data dan menyiapkan data sedemikian rupa agar dapat dianalisis lebih lanjut dan mendapat data yang siap untuk disajikan (Hidayat,2014). Metode pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Editing

Editing merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan . pada proses ini peneliti akan melakukan pengecekan setiap lembar kuesioner untuk memastikan bahwa setiap komponen yang terdapat dalam kuesioner dan data karakteristik responden yang terdapat dalam kuesioner dan data karakteristik responden telah terisi semua untuk menghindari kekeliruan atau kesalahan data.

b. Coding

Coding merupakan proses mengklasifikasi data sesuai dengan klasifikasinya dengan cara memberikan kode tertentu .

c. *Processing/entry*

Processing/entry adalah melakukan pemindahan atau memasukkan data yang sudah terkumpul dari lembar kuesioner ke dalam computer untuk di proses. Peneliti pada tahap ini akan memasukkan data yang sudah terkumpul dari lembar kuesioner ke dalam computer untuk diproses.

d. Cleaning

Cleaning adalah pembersihan data melalui pengecekan kembali data yang akan di entry apakah data sudah benar atau belum. Peneliti pada proses ini akan melakukan pembersihan data yang sudah dimasukkan kedalam computer . hasil cleaning yang telah peneliti lakukan tidak ditemukan data-data yang kurang atau data yang tidak perlu (*Missing data*).

1. Teknik Analisa Data

Analisa data menggunakan Analisa statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menstabilasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang di teliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah. (Sugiyono, 2016). Statistic deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari frekuensi dan proporsi atau persentase.

2. Etika Penelitian

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan.

Menurut (Hidayat, 2015), masalah etika yang harus diperhatikan antara lain :

1. *Informed consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan sebelum penelitian dilakukan dengan tujuan agar responden maksud,tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia diteliti maka responden harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak klien . pada tahap ini peneliti akan memberikan lembar persetujuan agar responden maksud, tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Responden yang dijadikan sampel menandatangani lembar persetujuan.

2. *Anonimity* (Tanpa nama)

Memberikan jaminan kerahasiaan identitas responden peneliti dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan, peneliti akan memberikan jaminan mengenai kerahasiaan identitas responden peneliti dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset.

4. Self determination

Responden diberi kebebasan untuk mencantumkan apakah bersedia atau tidak untuk mengikuti kegiatan penelitian secara sukarela tanpa ada unsur paksaan atau pengaruh dari orang lain. Kesediaan klien ini dibuktikan dengan kesediaan menandatangani surat persetujuan sebagai responden. Peneliti tidak akan memaksa responden untuk bersedia mengikuti kegiatan penelitian. Responden pada penelitian ini bersedia secara sukarela mengikuti penelitian dan sudah dibuktikan dengan kesediaan menandatangani surat persetujuan sebagai responden.

5. Protection from discomfort and harm

Responden bebas dari rasa tidak nyaman, intervensi dilakukan berdasarkan kesepakatan antara peneliti dan responden sehingga responden bisa merasa bebas menentukan waktu pertemuan dan tempat pertemuan dengan peneliti. Peneliti akan memaksimalkan hasil penelitian agar bermanfaat (*beneficence*) dan meminimalkan hal yang merugikan (*maleficence*) bagi responden.